



PENGUATAN KESADARAN BERAGAMA ANAK –ANAK MELALUI KEGIATAN KKN BERBASIS MASJID

Elvira Purnamasari¹, Erti Agustina², Suci Nanda Ramadhan³,
Rian Fajar Saputra⁴, Dello Pransiska⁵, Ayu Lestari⁶, Cici Natalia⁷, Riyani
Khoerunisya⁸, Ewi Egus Maresta⁹, Tara Zevani¹⁰, Nadia Ajeng Pratiwi¹¹

^{1, 2, ..., 11} Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, Bengkulu

¹elvira.purnamasari@mail.uinfasbengkulu.ac.id, ²Sucinanda2511@gmail.com,

³Syan31523@gmail.com, ⁴Pransiskadelloyut01@gmail.com, ⁵ertiagusti2017@gmail.com,
⁶ayulestari894508@gmail.com, ⁷cicinataliaaaa@gmail.com, ⁸riyanikhoeunisya02@gmail.com, ⁹ewiegu
smaresta@gmail.com, ¹⁰tarazavani@gmail.com, ¹¹nadiaajeng032@gmail.com

Article History:

Received: July 15th, 2024

Revised: August 10th, 2024

Published: August 15th, 2024

Abstract: *Real Work Lectures (KKN) are courses in higher education which aim to apply the knowledge learned in college which aims to apply the knowledge learned in college directly in society. This KKN program allows students to be involved in social activities and community service. Mosque-based KKN is a type of KKN program that focuses its activities in mosques. The mosque was chosen as the center of activity because it has an important role in the religious and social development of society. This program aims to build religious awareness from an early age with the hope that children can integrate religious values into their daily lives. To achieve this goal, this program begins with simple activities such as saying hello when entering the house and saying bismillah before starting the activity. Through these activities, group 16 KKN students carry out various programs such as learning to recite the Koran, performing congregational prayers, memorizing short verses and using learning while playing methods so that children do not feel bored. Apart from that, students also held competitions to welcome 1 Muharram. This event not only aims to commemorate the Islamic New Year, but also to raise children's enthusiasm for worship and religion. The results of these activities can be seen in improving children's habits, such as reciting the Koran more often, praying more regularly, and understanding the importance of worship in everyday life.*

Keywords: *Religious Awareness, Mosque, Children*

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah mata kuliah dalam pendidikan tinggi yang bertujuan untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari di perguruan tinggi secara langsung dalam masyarakat. Program KKN ini memungkinkan mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan sosial dan pengabdian kepada masyarakat. KKN berbasis masjid merupakan salah satu jenis program KKN yang memfokuskan kegiatan-kegiatannya di masjid. Masjid dipilih sebagai pusat kegiatan karena memiliki peranan penting dalam pembinaan agama dan sosial

masyarakat. Program ini bertujuan untuk membangun kesadaran beragama sejak usia dini dengan harapan anak –anak dapat mengintegrasikan nilai- nilai keagamaan dalam kehidupan sehari –hari. Melalui kegiatan tersebut mahasiswa KKN kelompok 16 melaksanakan berbagai program seperti belajar mengaji menjalankan solat berjemaah, menghafal ayat pendek dan menggunakan metode belajar sambil bermain agar anak- anak tidak merasa bosan. Selain itu mahasiswa juga mengadakan lomba dalam rangka menyambut 1 Muharam. Acara ini bukan hanya bertujuan untuk memperingati tahun baru islam, tetapi juga untuk membangkitkan semangat anak- anak dalam beribadah dan beragama. Hasil dari kegiatan tersebut terlihat dalam peningkatan kebiasaan anak- anak, seperti lebih sering mengaji, lebih tertib beribadah, dan memahami pentingnya ibadah, dalam kehidupan sehari- hari.

Kata kunci: Kesadaran Beragama, Mesjid, Anak-Anak

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan teorinya dalam dunia kerja nyata. KKN juga merupakan pengalaman khusus yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.(Fauzi et al., 2023)Kuliah Kerja Nyata (KKN) menjadi wadah untuk para mahasiswa untuk mengaplikasikan teorinya dalam dunia kerja nyata. KKN juga merupakan pengalaman yang meliputi pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dengan adanya bantuan KKN ini, kami berharap mahasiswa mampu menerapkan bidang keilmuan yang masih sebatas teori, seperti: Pengabdian kepada masyarakat dan dukungan langsung, selain penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut, memperluas ilmu yang diperoleh. Selain itu, KKN juga mempunyai keterampilan mengatasi dan menyelesaikan permasalahan sosial serta mempelajari bagaimana membangun hubungan yang terintegrasi dalam Masyarakat yang menjadi tujuan utama setelah lulus. Salah satu kegiatan yang meningkatkan keterampilan kritis dan pengalaman dunia nyata mahasiswa adalah Kuliah Kerja Nyata. Program perkuliahan Kerja Nyata merupakan mata kuliah pendamping wajib bagi mahasiswa di semua program sarjana.

KKN ini akan dimulai pada pertengahan tahun 2024 di Desa Pelajau, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. Desa Pelajau terletak di kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah. Dalam ceritanya, tokoh masyarakat menceritakan tentang sebatang pohon pala yang jauh dari jangkauan umum, tetapi buahnya sering dimakan orang. Sekitar tahun 1800 M, Desa Pelajau dipimpin oleh Ginde Ratu Rias Penghulu dan tidak menerima bantuan dari pemerintah selain cukai dan pajak. Terdiri dari beberapa kepala keluarga saat itu. Pada tahun 1935, ada pemerintah yang dipimpin oleh seorang depati, dan pada tahun 1978, seorang kepala desa berganti menjadi kepala desa. Kepala pertama Desa Pelajau adalah Bapak Mu'in.

Kelompok 16 KKN UINFAS dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat Desa Pelajau didasarkan pada kegiatan keagamaan dan pendidikan. Mendapat lokasi kkn ditempatkan di masjid nurul huda desa pelajau, karang tinggi bengkulu tengah. Mempunyai program kerja yang ditujukan untuk masyarakat Pedesaan. Pelaksanaan program kerja mengikutkan kerja sama dengan Kepala Desa Pelajau, Kepala Dusun,Perangkat Desa,

Beserta para Remaja Masjid Nurul Huda. Berbasis keagamaan, meliputi pertama, kegiatan Peringatan 1 Muharram yang berkolaborasi dengan Program kerja berbasis pendidikan, yaitu kegiatan mengajar SD, serta belajar mengaji bagi anak-anak. Program pendidikan tersebut dilaksanakan pada Dusun I, Dusun II dan Dusun III berdasarkan jadwal yang telah ditetapkan oleh Kelompok KKN 16. Kajian ini mengacu pada penelitian teoritis tentang perkembangan nilai-nilai agama dan moral pada anak usia dini. Teori ini memadukan konsep dasar pengembangan nilai agama dan moral serta konsep tahapan dan indikator pencapaian pengembangan nilai agama dan moral pada anak usia dini. (Nurjanah, 2018)

METODE

Objek Analisis pada kegiatan ini adalah mahasiswa KKN angkatan 16 yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran beragama melalui program-program yang berkaitan dengan kebutuhan masyarakat. Masyarakat baik ibu, remaja, dan anak dilibatkan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan di Desa Pelajau Karang Tinggi Kabupaten Bengkulu Tengah dan masjid yang menjadi lokasi aktivitas mengingat peranannya cukup penting dalam kehidupan masyarakat setempat. Proses ini dilakukan melalui pertemuan dengan perwakilan masyarakat dan kelompok untuk membahas permasalahan yang muncul. Data masyarakat akan dikumpulkan melalui survei dan masyarakat akan diajak untuk berpartisipasi dan mengembangkan ide dan program yang diinginkan dengan menggunakan metode partisipatif dan kolaboratif dengan masyarakat desa Pelagau. Tahapan berikut dijalankan: 1. Tahap Persiapan Pencarian Lokasi Layanan, 2. Tahap perencanaan Mengadakan pertemuan dengan masyarakat. 3. Tahap Pelaksanaan Pelaksanaan kegiatan yang direncanakan seperti Kegiatan sosial di masyarakat. 4. Tahap evaluasi Mengumpulkan masukan dari masyarakat atas kegiatan yang dilakukan. 5. Tahap tindak lanjut: Merencanakan langkah selanjutnya untuk memastikan keberlanjutan program dan dukungan masyarakat, khususnya anak-anak.

PEMBAHASAN

1. Pengertian Kesadaran Beragama

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI Daring), kesadaran adalah keinsafan, keadaan mengerti hal yang dirasakan atau dialami oleh seseorang. Secara bahasa kesadaran berasal dari kata dasar yaitu "sadar". Yang memiliki arti, insyaf, yakin, merasa, tahu dan mengerti. Kesadaran adalah suatu kondisi kesiapan mental seseorang dalam menanggapi rangsang dari luar maupun dari dalam. Oleh karena itu, kesadaran berarti keadaan tau atau menyadari dan merasa ataupun insyaf terhadap diri sendiri mengenai keadaan yang sebenarnya baik akibat rangsangan dari luar maupun dari dalam diri. (Lidwina, 2021)

Kesadaran beragama merupakan salah satu faktor terpenting bagi kesuksesan hidup seorang siswa di masa depan. Siswa yang sadar akan agama SITAS ISLAM akan memiliki landasan kesuksesan hidup pada ujian nasional berikutnya. Struktur literatur menunjukkan bahwa kesadaran beragama merupakan potensi keagamaan yang mempunyai peranan sangat penting dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan hidup. Kesadaran beragama merupakan suatu konsep karakter keagamaan yang terbentuk dalam diri seseorang dan kemudian dijadikan identitasnya. (Permatasari, 2021)

2. Tahap Pelaksanaan kegiatan

a. Kegiatan kesadaran beragama melalui mengajar mengaji

Arti membaca Alquran berasal dari akar kata *kaji* yang berarti "Mengajar" membaca Alquran secara lisan berarti mengucapkan, mengucapkan huruf-huruf Alquran. bagi yang sudah bisa membaca Alquran, mengaji juga bisa diartikan hapalan sebagai mempelajari Alquran lebih lanjut, seperti menerjemahkan dan menafsirkan ayat-ayat Alquran kedalam bahasa yang dapat dimengerti. Hal ini sejalan dengan pengertian hapalan Alquran dalam kamus online kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), yang mengartikan hapalan Alquran sebagai membaca Alquran atau membacanya dengan tulisan arab. (Evi Nurdiana, 2020) TPQ tidak hanya diterapkan pada Bahan Bacaan Al-Quran tetapi juga berperan penting dalam pendidikan karakter. Pembinaan karakter pada anak juga menjadi landasan penguatan moderasi beragama yang dapat dilakukan dalam kegiatan keagamaan seperti mengaji, membaca doa. (Rahmatika, 2021) Kemampuan mengaji Al-Qur'an dinilai penting karena merupakan pedoman terpenting dalam kehidupan sehari-hari pada tahun. Oleh karena itu, penting untuk mengajari anak-anak prasekolah membaca Al-Quran karena Al-Quran merupakan tahap penting dalam perkembangan kepribadian. Di Indonesia, pembelajaran Alquran juga merupakan lembaga pendidikan agama informal yang terbuka bagi seluruh pelajar muslim. (Maghribi et al., 2023)

Dalam rangka melakukan kegiatan kesadaran beragama, kegiatan ini diawali dengan melakukan survei dan memperoleh informasi dari anak-anak bahwa terdapat tempat belajar mengaji di rumah Imam di desa tersebut. Mendapat informasi tersebut anggota KKN kelompok 16 meminta izin pengajaran mengaji di desa Pelajau, khususnya di Kadun III. Hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan ini adalah pelaksanaan pengenalan dan pendekatan terhadap Alquran. ada perbedaan dalam melakukan kegiatan ini karena anak-anak sudah terbiasa belajar dengan Juz Ama dan belum terbiasa dengan metode pembelajaran IQRO. Kegiatan di minggu pertama berfokus kepada kegiatan belajar mengaji, antara lain pengenalan huruf hijaiyah serta membenaran makhroj huruf. dilakukannya kegiatan mengaji bertujuan agar meningkatkan semangat anak-anak untuk lebih giat mengaji dan menambah wawasan dalam beragama. kegiatan mengaji yang dilakukan tidak hanya pada membenaran makhroj huruf tapi juga dengan pengenalan hukum-hukum tajwid qur'an. Melalui kegiatan ini, anak-anak di pedesaan bersemangat mengikuti kegiatan ini dan terus bertanya-tanya kapan kegiatan mengaji dimula semangati.



b. Kegiatan kesadaran beragama melalui mengajar bacaan sholat

Kegiatan selanjutnya adalah melakukan pengajaran adzan dan mengajak sholat 5 waktu di masjid nurul huda desa pelajau. Kegiatan ini meliputi pengajaran bacaan sholat, raka'at sholat yang diikuti oleh anak-anak desa setempat. Tujuan dilakukannya kegiatan ini untuk meningkatkan kesadaran kepada anak-anak agar jangan lalai terhadap sholat dan memberi tahu bahwasannya sholat itu merupakan kewajiban seorang muslim. (Lailaturrahmawati et al., 2023)

Shalat adalah ibadah yang diwajibkan, sehingga shalat memiliki kedudukan sangat istimewa. Dampak shalat dalam agama Islam merupakan kebutuhan untuk mewujudkan masyarakat yang diharapkan manusia, yaitu kehidupan yang selamat dunia dan akhirat (Wandi, 2020). Karakter adalah serangkaian sifat yang selalu dikagumi menjadi tanda-tanda kebaikan. Karakter adalah menandai bagaimana cara memfokuskan dan menerapkan nilai kebaikan dalam bentuk tindakan atau tingkah laku.

Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak dan mereka sangat antusias dalam menerima pembelajaran. Rata-rata umur anak yang datang untuk mengikuti kegiatan pembelajaran ini mulai dari umur 9 tahun keatas, dikarenakan hal itu kegiatan pembelajaran ini menjadi sedikit mudah dalam penyampaian materi yang diberikan. Selama Kegiatan ini berlangsung, Kegiatan ini membuahkan hasil yang positif, seperti anak-anak pedesaan sudah berkumpul di masjid untuk shalat berjamaah ketika azan belum dikumandangkan.

c. Kegiatan Kesadaran Beragama Melalui Lomba Di Bulan Muharram

Sehubungan bertepatan dengan tahun baru Islam yaitu Bulan Muharram, Bulan ini dikenal sebagai salah satu bulan suci dalam Islam. Dikenal juga sebagai awal kalender Hijriah, hari ini merupakan salah satu peringatan penting dalam kalender Islam dan dirayakan dengan penuh rasa khidmat dan gembira oleh seluruh umat Islam di dunia. Festival ini tidak hanya merayakan peringatan tahun baru Islam, Akan tetapi juga mengandung nilai sejarah yang mendalam karena memperingati peristiwa yang sangat bersejarah dalam sejarah Islam. Bulan Muharram dikenal juga dengan bulan Asyura. Berasal dari kata Asir Karamatin (10 Karama) dan kehormatan yang dianugerahkan Allah SWT kepadanya. Kepada hamba-hamba terpilih, Rosul beserta nabi sebelum Nabi SAW. Salah satu kejadian penting di bulan Muharram adalah ketika Nabi Muhammad SAW beserta para sahabatnya melakukan perjalanan dari Makatul Mukaroma ke Madinatul Munawaru untuk mendirikan peraturan Islam lalu bergerak menuju peradaban Islam. Pada momen ini, peringatan hari raya Islam menjadi momen untuk mencerminkan nilai-nilai agama, kebersamaan dan spiritual. (Azahra et al., n.d.)

Rangka meningkatkan kesadaran beragama lebih lanjut diadakannya lomba untuk memperingati tahun baru Islam. Lomba ini bukan hanya menjadi momen refleksi dan peningkatan spiritual, tetapi juga ajang untuk memperkuat nilai-nilai religius melalui berbagai kegiatan positif. Lomba-lomba yang diselenggarakan selama bulan Muharram ini dirancang untuk tidak hanya merayakan nilai-nilai

Islami, tetapi juga untuk menanamkan kesadaran beragama yang lebih mendalam di kalangan peserta.

Partisipasi dalam lomba-lomba tersebut menjadi sarana penting dalam memperkokoh pemahaman terhadap ajaran agama. Misalnya, lomba-lomba yang mengedepankan pengetahuan keagamaan seperti hapalan ayat pendek beserta artinya, keterampilan dalam ibadah seperti melafadzkan adzan dan bacaan sholat, atau kreativitas dalam mengekspresikan nilai-nilai Islami Seperti mewarnai tulisan kaligrafi Allah dan Nabi Muhammad SAW. Kegiatan ini tidak hanya menguji kemampuan mereka, tetapi juga mengajak peserta untuk merenungkan makna yang lebih dalam dari setiap aspek yang dilombakan, yang pada akhirnya memperkuat kesadaran beragama mereka.

Selain itu, melalui partisipasi dalam lomba-lomba keagamaan, individu dan komunitas dapat mempererat ikatan sosial dan spiritual di antara mereka. Kebersamaan dalam suasana kompetisi yang sehat, dengan landasan nilai-nilai Islam, mampu menciptakan lingkungan yang mendukung pengembangan karakter dan moralitas. Dalam konteks ini, lomba ini bukan hanya untuk dilihat sebagai ajang untuk meraih kemenangan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun komunitas yang lebih kuat dan berbasis pada nilai-nilai agama yang luhur.

Dengan demikian, kesadaran beragama yang terwujud melalui partisipasi dalam lomba-lomba di bulan Muharram ini tidak hanya untuk memperkaya pengalaman spiritual individu, tetapi juga berperan pada kontribusi pembangunan moral dan sosial masyarakat yang lebih luas. Lomba-lomba yang diadakan ini menjadi medium yang efektif untuk menyatukan aspek kompetitif dan spiritual, yang bersama-sama mendorong penghayatan agama yang lebih mendalam dan bermakna.



Evaluasi dari kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) berbasis masjid ini berjalan dengan baik terutama dalam kegiatan belajar mengaji dan kegiatan beragama berlangsung lancar. Masyarakat terutama anak-anak, aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut. Namun, partisipasi orang tua masih kurang disebabkan oleh banyaknya warga yang sibuk bekerja di ladang (bertani). Mengajak mereka pengajian menjadi sedikit sulit karena banyak yang sudah istirahat pada malam hari sedangkan di siang harinya mereka bekerja di ladang. Kegiatan yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan masyarakat salah satunya belajar mengaji, mengingat anak-anak saat ini terlalu focus pada handphone. Hal ini mengakibatkan banyak dari

mereka kurang berinteraksi satu sama lain. Dengan adanya KKN berbasis masjid, kegiatan bermain handphone di kalangan anak-anak dapat berkurang. Masyarakat merasa puas karena anak mereka telah mengurangi penggunaan handphone.,

PENUTUP

KKN yang dilakukan oleh mahasiswa Uinfas tahun 2024 didesa Pelajau berjalan dengan baik,dimana semua program kerja yang direncanakan berhasil dilaksanakan baik program unggulan yaitu belajar mengaji diikuti aspek keagamaan lainnya dan maupun program penunjang yaitu kegiatan 1 Muharam yang telah terlaksanakan,keberhasilan kegiatan kami tidak terlepas dari dukungan masyarakat desa yang berkontribusi positif terhadap pelaksanaan program. Kerjasama dan kekompakkan diantara anggota KKN Kel 16 juga berperan penting dalam mencapai keberhasilan program kerja yang telah dilaksanakan. meskipun kegiatan berjalan lancar terdapat beberapa aspek yang perlu diperbaiki untuk mempersiapkan kegiatan dimasa mendatang agar lebih terencana dan terorganisir. Mahasiswa KKN diakui kurang berpengalaman dalam mengelola kegiatan besar,sehingga pengalaman ini dapat dijadikan pelajaran untuk kegiatan yang akan datang, manajemen waktu yang harus di perbaiki agar perencanaan dan pengaturan aktivitas dengan cermat untuk memastikan bahwa setiap tugas dan tanggung jawab diselesaikan dalam waktu yang telah di tentukan. secara keseluruhan evaluasi positif terhadap pelaksanaan KKN,sembari juga menekankan pentingnya perbaikan dan pengembangan dimasa mendatang.

PENGAKUAN

Kami mengucapkan sangat berterima kasih sebesar-besarnya kepada semua pihak yang sudah berperan demi menyukseskan program kuliah kerja nyata (KKN) kami.Baik masyarakat Desa Pelajau, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah maupun lembaga yang terlibat secara langsung dan tidak langsung telah memberikan dukungan yang luar biasa kepada kami.Penghargaan ini kami sampaikan kepada kepala Desa Pelajau bapak Ujang Supran yang telah memberikan bantuan, dukungan dan partisipasi aktif dalam seluruh tahapan pelaksanaan program.Lalutidak lupa kami mengucapkan rasa terima kasih yang mendalam kepada dosen pembimbing lapangan (DPL) ibu Evira Purnamasari M.Ag karena berkat bantuan beliau kegiatan dan tulisan ini dapat terselesaikan dengan baik. Kami menghargai kontribusi Anda, besar atau kecil.Terima kasih atas dedikasi, komitmen, dan kerja sama Anda dalam mensukseskan program ini dan memberi manfaat bagi masyarakat.Kami ingin terus menjalin kerja sama dalam berbagai inisiatif yang berdampak positif.

DAFTAR REFERENSI

- Azahra, S. O., Nurhalimah, H., Syaddad, M., & Ihsan, A. (n.d.). *Menyemarakkan 1 Muharram : Kontribusi Mahasiswa KKN Sebagai Panitia Hari Besar Islam { PHBI } di Desa Cicangkang Girang.*
- Evi Nurdiana. (2020). Kegiatan Wajib Mengaji Al-Qur'an Di Sekolah-Sekolah Negeri Kecamatan Cikampek. *Repository.Uinjkt.Ac.Id.*
- Fauzi, H., Hendayana, Y., Rahmah, N., Febrianti, B., Rizkha, A., Noviyanti, D., Permatasari, E., Sayeti, A. B., Ramdan, M., Dannisya, M., & Cahyani, A. D. (2023). Pengabdian

- Kepada Masyarakat Melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) Di Desa Srimukti Kabupaten Bekasi. *SAFARI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*, 3(3), 155–166.
- Lailaturrahmawati, L., Januar, J., & Yusbar, Y. (2023). Implementasi Pembiasaan Shalat Berjama'ah Dalam Membentuk Karakter Kedisiplinan Siswa. *Educativo: Jurnal Pendidikan*, 2(1), 89–96. <https://doi.org/10.56248/educativo.v2i1.110>
- Lidwina, A. (2021). Seminar Nasional Halal 2021 | Universitas Pembangunan Panca Budi. *Databoks*, 175–180.
- Maghribi, A. M., Anisa, A., Marsela, A., Syamila, S., & Sari, L. K. (2023). Peran Mahasiswa Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran Melalui Kegiatan KKN Mengajar Mengaji. *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 51–62. <https://doi.org/10.36407/berdaya.v6i1.1160>
- Nurjanah, S. (2018). Perkembangan Nilai Agama Dan Moral (Sttpa Tercapai). *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 43–59. <https://doi.org/10.32699/paramurobi.v1i1.177>
- Permatasari, F. I. (2021). *Peran guru pendidikan agama islam dalam meningkatkan kesadaran beragama siswa di Smp N 2 Desa Utama karya kecamatan kampar kiri tengah kabupaten kampar.*
- Rahmatika, V. (2021). implementasi Nilai-nilai moderasi beragama dalam TPQ melalui kegiatan mengaji Al-Qur'an di TQ Nurul Khikmah. *Altifani: Jurnal Pengabdian Masyarakat ...*, 159–167.